

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada, antara lain :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam menerapkan strategi dalam pembelajarannya agar dapat meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an santri. Strategi penyampaian dalam pembelajaran dikelas menggunakan model klasikal dan sorogan, untuk pengelompokan belajar disesuaikan dengan kemampuan santri. Strategi lainnya yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an yaitu : membiasakan membaca do'a-do'a harian dan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai, membiasakan santri membaca Al Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku, membiasakan santri menulis materi tambahan yang disampaikan oleh guru, sholat 'Ashar berjama'ah, menerapkan budaya salam terhadap guru dan teman, serta guru tidak bosan-bosannya untuk memberikan motivasi belajar kepada para santrinya.

Untuk pelaksanaan pembelajaran santri di TPQ Darussalam dilaksanakan rutin pada hari Sabtu-Kamis mulai pukul 14.00-16.00 WIB. Selain di TPQ, alokasi waktu pembelajaran juga bisa dilaksanakan di rumah guru terdekat setiap ba'da Maghrib. Untuk metode yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode Qira'ati. Hal tersebut dirasa akan lebih

memudahkan santri dalam melafalkan bacaan Al Qur'an. Hal yang membedakan antara belajar di TPQ dan di rumah guru terletak pada fasilitas yang disediakan dan penggunaan waktu pembelajaran.

Kualitas kemampuan membaca Al Qur'an santri dirasa peneliti sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan guru yang menggunakan kriteria berdasarkan kelancaran dan ketepatan membaca, dan pastinya harus tartil, jelas, serta sesuai kaidah ilmu tajwid agar santri bisa lolos ketahap berikutnya.

2. Faktor pendukung pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darussalam diantaranya : dewan guru yang baik dan selalu semangat untuk mengajarkan Al Qur'an kepada santri, keaktifan santri mengaji di TPQ dan di rumah guru, metode pembelajaran yang diterapkan serta lingkungan yang kondusif berupa dukungan dari masyarakat dan wali santri.

Sedangkan faktor penghambatnya adalah menurunnya semangat guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif, keaktifan guru dan santri dalam pembelajaran Al Qur'an, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya sumber daya manusia tenaga pendidik, serta kesejahteraan guru yang dirasa masih kurang.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pengelola TPQ

Strategi pembelajaran Al Qur'an yang selama ini sudah dijalankan perlu ditingkatkan lagi serta disusun secara rapih dan sistematis sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi Santri TPQ

Diharapkan kepada seluruh santri agar lebih aktif hadir dan lebih rajin dalam mengikuti kegiatan belajar Al Qur'an

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti yang akan meneliti tentang strategi guru, maka peneliti berharap untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan strategi guru dan juga lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

## **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, peneliti bersyukur atas segala pertolongan-Nya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an di TPQ Darussalam Desa Bandung Kecamatan Kebumen.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih terdapat banyak kesalahan dari segala aspek.

Terakhir, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini baik secara moril atau materil.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam mengembangkan keilmuan pendidikan agama Islam. *Aaamiin.*